

PT Wira Global Solusi Tbk **dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023/
June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 (Unaudited) and 2023

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABEL OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 (Unaudited) and 2023</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 (Unaudited) and 2023</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 - 76

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hendy Rusli |
| Alamat Kantor/Office address | : | The Breeze BSD City L81-82 Jl. Grand Boulevard
Kel. Sampora Kec. Cisauk Kab. Tangerang Prov. Banten |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Jend. A. Yani No 435 RT 001 RW 002 Kel. Cicadas
Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | +62 816-625-418 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Moch Sajoang |
| Alamat Kantor/Office address | : | The Breeze BSD City L81-82 Jl. Grand Boulevard
Kel. Sampora Kec. Cisauk Kab. Tangerang Prov. Banten |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | PSJ. Taman Nagoya FI-45 RT 002 RW 007 Kel. Ketajen
Kec. Gedangan |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | +62 8133-6417-507 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

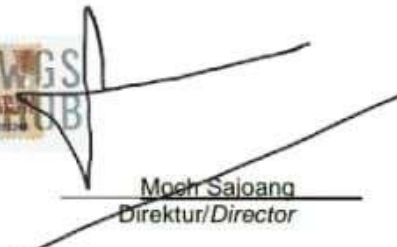
- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") as at June 30, 2024 and December 31, 2023 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bandung, 29 Juli 2024/July 29, 2024


Hendy Rusli
Direktur Utama/President Director


Moch Sajoang
Direktur/Director

	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	16.990.364.641	4	16.184.126.311
Investasi jangka pendek	2.009.058.750	5	2.021.709.001
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.136.277.271 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		6	
Pihak berelasi	3.955.521.141	28	1.997.680.305
Pihak ketiga	6.921.919.065		5.298.313.208
Piutang lain-lain - pihak ketiga	645.156.799		218.491.059
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka			450.121.456
Biaya dibayar dimuka	83.000.000		-
Jumlah Aset Lancar	30.605.020.396		26.170.441.340
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	653.702.973	23	689.920.500
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	7	1.120.000.000
Uang muka investasi	87.772.000		-
Investasi saham	5.975.725.750	8	5.075.725.750
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.921.022.113 dan Rp 2.447.810.885 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	15.542.042.664	9	15.444.706.087
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.483.868.207 dan Rp 2.817.666.795 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	10.150.655.705	10	9.559.566.499
Aset lain-lain	140.021.996	11	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	32.549.921.088		31.889.918.836
JUMLAH ASET	63.154.941.484		58.060.360.176
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2.481.328.889	12	-
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	28	22.477.500
Pihak ketiga	405.633.850		390.100
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	28	11.869.755
Pihak ketiga	193.847.539		69.581.927
Utang pajak	556.913.309	13	359.344.006
Beban akrual	596.653.493	14	438.544.565
Utang dividen	1.042.500.000	26	-
Liabilitas sewa	240.951.988	15	487.768.541
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.517.829.068		1.389.976.394
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	176.806.781	25	128.236.733
Setoran jaminan	40.560.000	16	176.815.613
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	303.522.291	24	253.406.211
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	520.889.072		558.458.557
Jumlah Liabilitas	6.038.718.140		1.948.434.951
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	18	20.850.000.000
Tambahan modal disetor	26.756.374.311	19	26.756.374.311
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	161.067.975		71.638.737
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	600.000.000	26	400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	8.376.532.084		7.663.076.387
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	56.743.974.370		55.741.089.435
Kepentingan nonpengendali	372.248.974	20	370.835.790
Jumlah Ekuitas	57.116.223.344		56.111.925.225
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	63.154.941.484		58.060.360.176

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash on hand and in banks
Short-term investments

Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 1,136,277,271 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Related parties
Third parties
Other accounts receivable - third parties
Prepaid value-added tax
Prepaid expenses

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Deferred tax assets
Advance for purchase of intangible asset
Advance for purchase of intangible asset
Investments in shares
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,921,022,113 and Rp 2,447,810,885 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,483,868,207 and Rp 2,817,666,795 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Other assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Bank loan
Trade accounts payable
Related party
Third parties
Other accounts payable
Related party
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Dividend payable
Lease liabilities

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities
Security deposits
Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 20 par value per share
Authorized - 3,000,000,000 shares
Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Additional paid-in capital
Increase in fair value of intangible assets - net
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total Equity Attributable to Owners of the Company

Non-controlling interest

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Enam Bulan/Six Months		
	2024	Catatan/ Notes	2023
PENDAPATAN USAHA	20.024.146.098	21	14.832.918.143
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.769.646.466)	22	(7.888.786.732)
LABA KOTOR	6.254.499.632		6.944.131.411
BEBAN USAHA		23	
Penjualan	(60.410.154)		(39.862.558)
Umum dan administrasi	(3.912.512.638)		(4.085.402.144)
Jumlah Beban Usaha	(3.972.922.792)		(4.125.264.702)
LABA USAHA	2.281.576.840		2.818.866.709
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	27.602.954		203.858.665
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(53.461.250)	5	(2.172.344)
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	10.449.852		23.856.362
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.053.885	9	(771.742)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(10.112.249)		3.651.305
Lain-lain - bersih	54.698.623		456.030.804
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	30.231.815		684.453.050
LABA SEBELUM PAJAK	2.311.808.655		3.503.319.759
BEBAN PAJAK	(354.547.218)	25	(499.455.012)
LABA TAHUN BERJALAN	1.957.261.437		3.003.864.747
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud	114.790.618		27.291.122
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25.253.936)	25	(6.004.047)
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	89.536.682		21.287.075
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.046.798.119		3.025.151.822
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	1.955.955.697		2.955.277.996
Kepentingan nonpengendali	1.305.740	20	48.586.751
Jumlah	1.957.261.437		3.003.864.747
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	2.045.384.935		2.976.452.250
Kepentingan nonpengendali	1.413.184	20	48.699.572
Jumlah	2.046.798.119		3.025.151.822
LABA PER SAHAM DASAR	1,88	27	2,83

REVENUES

COST OF REVENUES

GROSS PROFIT

OPERATING EXPENSES

Selling
General and administrative

Total Operating Expenses

OPERATING PROFIT

OTHER INCOME (EXPENSES)

Interest income
Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Gain on sale of short-term investments
Gain (loss) on sale of property and equipment

Gain (loss) on foreign exchange - net
Others - net

Other Income - Net

PROFIT BEFORE TAX

TAX EXPENSE

PROFIT FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Increase in fair value of intangible assets
Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss

Other Comprehensive Income - Net

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PROFIT FOR THE YEAR

ATTRIBUTABLE TO:

Owners of the Parent Company
Non-controlling interests

Total

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:

Owners of the Parent Company
Non-controlling interests

Total

BASIC EARNINGS PER SHARE

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kenaikan Nilai Wajar Aset Takberwujud - Bersih/ Increase in Fair Value of Intangible Assets - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada 1 Januari 2023/Balance as of January 1, 2023	20.850.000.000	26.756.374.311	-	200.000.000	7.559.665.937	55.366.040.248	365.701.418	55.731.741.666
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	4.453.333.182	4.453.333.182	5.023.974	4.458.357.156
Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income								
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih/ Increase in fair value of intangible assets - net	10		71.638.737	-	-	71.638.737	86.070	71.724.807
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefits liability - net	24	-	-	-	20.077.268	20.077.268	24.328	20.101.596
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	26	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-
Dividen/Dividends	26	-	-	-	(4.170.000.000)	(4.170.000.000)	-	(4.170.000.000)
Saldo per 31 Desember 2023/Balance as of December 31, 2023	20.850.000.000	26.756.374.311	71.638.737	400.000.000	7.663.076.387	55.741.089.435	370.835.790	56.111.925.225
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.955.955.697	1.955.955.697	1.305.740	1.957.261.437
Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income								
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih/ Increase in fair value of intangible assets - net	10		89.429.238	-	-	89.429.238	107.444	89.536.682
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	26	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-
Dividen/Dividends	26	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)
Saldo per 30 Juni 2024/Balance as of June 30, 2024	20.850.000.000	26.756.374.311	161.067.975	600.000.000	8.376.532.084	56.743.974.370	372.248.974	57.116.223.344

	Enam Bulan/Six Months		
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.806.443.792		Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8.754.576.114)		Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.418.144.155)		Cash payments to employees
Pembayaran lainnya	(450.883.670)		Payments to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(817.160.147)		Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(519.326.314)		Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.336.486.461)		Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi jangka pendek	(1.269.907.500)		Addition of short-term investments
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.251.046.353		Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan investasi saham	600.000.000		Proceeds from sale of investment in shares
Perolehan aset tetap	(589.673.905)	32	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka investasi	(87.772.000)		Payment of advance for investment
Penerimaan bunga	27.602.954		Interest received
Perolehan aset takberwujud	(22.500.000)	32	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	15.000.000	9	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan investasi saham	-	8	Addition of in investment in shares
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	-		Payments of advance for purchase of intangible asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(76.204.098)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank dan utang bank jangka panjang	2.481.328.889	33	Proceeds from bank loan and long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(262.400.000)	33	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.218.928.889		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	806.238.330		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.184.126.311		CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.990.364.641		CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0124702 tanggal 8 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor operasional di Holland Village Jakarta, Lantai 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

PT Walden Global Services adalah entitas induk Perusahaan dan Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Wira Global Solusi Tbk (the "Company") was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 9 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, regarding changes of the Company's domicile. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 8, 2023 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09.0124702 dated June 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Jakarta and operational office located at Holland Village Jakarta, 29th Floor Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1, Cempaka Putih, Central Jakarta.

PT Walden Global Services is the Company's parent entity and Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saham Perusahaan sejumlah 1.402.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's 1,402,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Principal Activity
		30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		%	%				
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bandung	99,97	99,97	16.527.547.545	14.808.486.659	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Qorser Teknologi (Qorser)	Bandung	99,88	99,88	16.228.292.225	12.719.290.093	2009	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)	Bandung	99,87	99,87	9.596.037.743	9.790.842.445	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Persentase Kepemilikan

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2023, Kirana menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat menjadi 99,97%.

Changes in Ownership Interest

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 3 dated October 6, 2023, Kirana agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,000,000,000 was fully subscribed by the Company, so its ownership in Kirana increased to 99.97%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 11 September 2023, Qorser menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 6.764.675.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.264.675.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Qorser meningkat menjadi 99,88%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 12 dated September 11, 2023, Qorser agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,764,675,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,264,675,000 was fully subscribed by the Company, so its ownership in Qorser increased to 99.88%.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 78 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., notary in Jakarta, and Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, respectively, consists of the following:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ikin Wirawan	Ikin Wirawan	President Commissioner
Komisaris	Erwin Senjaya Hartanto	Erwin Senjaya Hartanto	Commissioners
Komisaris Independen	Lucky Bayu Purnomo	Erlin Veronica Hartanto M. Fidelis Tedja Surya Lucky Bayu Purnomo	Independent Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Hendy Rusli	Edwin	President Director
Direktur	Pingadi Limajaya Moch Sajoang	Hendy Rusli Pingadi Limajaya Edward Setiawan	Directors

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	M. Fidelis Tedja Surya	M. Fidelis Tedja Surya	Chairman
Anggota	Christina Rimawati	Fatima Kutibin	Member
Anggota	Tri Dyah Indrastuti	Tina Retna	Member
Kepala Audit Internal	Gina Gusnita	Gina Gusnita	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Rahma Aprilia	Ratri Adityarani	Corporate Secretary

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 7 dan 8 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) 130 dan 154 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 7 and 8 in June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 130 and 154 in June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2024. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2024 were completed and authorized for issuance on July 29, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2021.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2021.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	16.421	15.416
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	12.096	11.712
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar (AUD)</i>	10.940	10.565
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	3.479	3.342

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan, atau
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila :

- (a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (b) untuk diperdagangkan,
- (c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- b. held primary for the purpose of trading, or
- c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (a) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (b) held primary for the purpose of trading,
- (c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam aset emas. Pengukuran awal investasi jangka pendek adalah sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, investasi jangka pendek diukur pada setiap periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investasi jangka pendek dihentikan pengakuannya ketika pada saat penjualan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan investasi jangka pendek diakui dalam periode penjualan atau pelepasan.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

g. Short-term Investment

Short-term investment pertains to investment in current gold assets. The short-term investment is initially recognized at fair value. After initial recognition, the short-term investment is remeasured at each reporting period. Gains or losses from changes in fair value of short-term investment are recognized in profit or loss when incurred.

Short-term investments are derecognized when either they have traded or disposed. Any gains or losses on any short-term investments disposed of are recognized in profit or loss in the period of trade or disposal.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi saham.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi pemerintah dan surat berharga.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's investment in shares is classified in this category.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in government bonds and marketable security are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's bank loan, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, dividend payable, and security deposits are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan di estimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using oss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan/*Building*
Peralatan kantor/*Office equipment*
Komputer/*Computer*
Kendaraan/*Vehicle*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan aset kripto.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4
4
8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Intangible Assets

The Group's intangible assets are software and cryptocurrency asset.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

Aset kripto

Pengukuran awal aset kripto adalah sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset kripto dicatat sebesar nilai wajarnya dengan kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas. Kenaikan nilai wajar harus diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut membalikkan penurunan nilai wajar aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pada saat pelepasan atau penghentian pengakuan aset kripto, setiap kenaikan nilai wajar yang tercatat di ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba, dan selisih antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

Cryptocurrency asset

The cryptocurrency asset is initially recognized at cost. After initially recognition, the cryptocurrency asset is carried at its fair value with any increase in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity. An increase in fair value should be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a decrease in fair value of the same asset that was previously recognized in profit or loss.

Upon disposal or derecognition of a cryptocurrency asset, any respective fair value increase recorded in equity is transferred directly to retained earnings, and the difference between disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Perusahaan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya *overhead* aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Perusahaan menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengembangan proyek perangkat lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Contract liability".

Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Company uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Company's efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Company uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Company's performance in transferring control of goods or services to the customer.

For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Company uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the goods are delivered to the customer and the customer obtains control of that goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, and the risk and control of such goods have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Grup tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial statement has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan bank	16.990.364.641	16.184.126.311	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	3.955.521.141	1.997.680.305	Related parties
Pihak ketiga	6.921.919.065	5.298.313.208	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	645.156.799	218.491.059	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	<u>28.512.961.646</u>	<u>23.698.610.883</u>	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Lease

The Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud – Perangkat Lunak

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

c. Impairment of Intangible Assets – Software

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing Rp 10.150.655.705 dan Rp 9.559.566.499.

d. Nilai Revaluasian Aset Takberwujud – Aset Kripto

Dalam menerapkan model revaluasian atas aset kripto, khususnya Bitcoin, sebagaimana diatur dalam PSAK 19 Aset Takberwujud, Grup menggunakan estimasi dan asumsi yang signifikan untuk menentukan nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar kripto terutama ditentukan berdasarkan harga pasar yang dapat diobservasi di pasar aktif. Grup secara berkala menelaah dan memperbaharui metodologi penilaian untuk memastikan bahwa metodologi tersebut mencerminkan kondisi pasar saat ini dan karakteristik spesifik dari aset kripto yang dimiliki.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 306.745.499 dan Rp 191.954.881 (Catatan 10). Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih yang timbul dari aset kripto ini masing-masing sebesar Rp 161.067.975 dan Rp 71.638.737.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of intangible assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 10,150,655,705 and Rp 9,559,566,499, respectively.

d. Revaluation Amount of Intangible Assets – Cryptocurrency Assets

In applying the revaluation model to cryptocurrency assets, specifically Bitcoin, as permitted under PSAK 19 Intangible Assets, the Group relies on significant estimated and assumptions to determine the fair value at each reporting date. The fair value of cryptocurrency assets is primarily determined based on observable market prices in active markets. The Group regularly reviews and updates its valuation methodology to ensure it reflect current market conditions and the specific characteristics of the cryptocurrency asset held.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying value of intangible assets – cryptocurrency asset amounted to Rp 306,745,499 and Rp 191,954,881, respectively (Note 10). The increase in fair value of intangible assets - net arising from cryptocurrency asset amounted to Rp 161,067,975 and Rp 71,638,737, respectively.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these non-financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Notes 9 and 10.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 303.522.291 dan Rp 253.406.211 (Catatan 24).

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 25.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 303,522,291 and Rp 253,406,211, respectively (Note 24).

g. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 25.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kas	
Rupiah	1.212.264.996
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	7.571.590.650
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.362.328.125
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.041.268.611
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.760.901.007
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.993.932
Jumlah	14.819.082.325
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	959.017.320
Jumlah bank	15.778.099.645
Jumlah	16.990.364.641

4. Cash On Hand and In Banks

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand	
Rupiah	1.398.282.237
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	7.502.236.584
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.152.292.308
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.143.259.045
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	558.774.955
Subtotal	14.356.562.892
U.S. Dollar (Note 29)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	429.281.182
Total cash in banks	14.785.844.074
Total	16.184.126.311

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Perusahaan terdiri atas:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Obligasi pemerintah	1.967.538.750
Surat berharga	41.520.000
Aset emas	-
Jumlah	2.009.058.750

5. Short-term Investments

The Company's short-term investments consist of the following:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Government bonds	1.001.000.000
Marketable security	-
Gold assets	1.020.709.001
Total	2.021.709.001

a. Obligasi Pemerintah

a. Government Bonds

30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/June 30, 2024 (Unaudited)					
Jenis efek/Type of investment	Harga perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
Obligasi pemerintah/Government bonds					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0102	1.008.500.000	983.287.500	(25.212.500)	6,88	15-Jul-54
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089	1.012.500.000	984.251.250	(28.248.750)	6,88	15-Agu-51
Jumlah/Total	2.021.000.000	1.967.538.750	(53.461.250)		
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Jenis efek/Type of investment	Harga perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
Obligasi pemerintah/Government bonds					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089	1.012.500.000	1.001.000.000	(11.500.000)	6,88	15-Agu-51

b. Surat Berharga

b. Marketable Security

30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/June 30, 2024 (Unaudited)			
Jenis efek/Type of investment	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value
Saham/Security PT Solusi Sinergi Digital Tbk	220.000	188,73	41.520.000

c. Aset Emas

c. Gold Assets

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Jenis investasi/Type of investment	Harga perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan belum direalisasi/ Unrealized gain
Aset emas/Gold assets	930.000.000	1.020.709.001	90.709.001

Kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar adalah masing-masing sebesar Rp 53.461.250 dan Rp 2.172.344 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" di dalam laporan laba rugi.

Unrealized loss from changes in fair value amounting to Rp 53.461.250 and Rp 2,172,344 as of June 30, 2024 and 2023 is presented as "Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment measured at fair value through profit or loss" in profit or loss.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 28)	3.955.521.141	1.997.680.305
Pihak ketiga		
PT Asha Fortuna Corpora	1.586.025.000	413.525.000
PT Andalan Teknologi Mandiri	1.082.283.544	-
PT Surya Fokus Teknologi	1.040.070.000	-
Yayasan BPK Penabur	588.011.700	190.278.600
Media Inti Mardhika	568.755.000	-
Kapushansiber Bainstrahan Kemhan	494.768.901	-
Vision Tama Futurindo	394.000.000	-
Fishtail Inc	325.663.000	325.663.000
Talaxeum Holding Limited	220.150.000	-
Betterplace Safety Solutions Pte. Ltd.	207.530.009	262.513.206
GII Hok Im Tong	197.810.252	196.495.625
Global International Technology Sdn. Bhd.	173.795.953	173.795.960
Perfomance Labs Pte. Ltd	169.522.983	145.198.381
PT Berdayakan Usaha Indonesia	152.300.000	299.400.000
CV Sahabat Komunikasi Anda	123.785.997	123.765.000
PT Sapta Muda Berkarya	119.880.000	-
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	118.881.000	-
Slash Digital Pte. Ltd	45.934.918	129.186.080
PT Ruang Tanpa Batas	-	1.425.675.675
PT Karunia Pangan Nusantara	-	1.205.000.000
PT Kopectel Mediatron	-	407.059.375
PT Julo Teknologi Perdana	-	324.600.000
PT Ayo Kreasi Teknologi	-	174.092.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	449.028.080	638.342.077
Jumlah	8.058.196.336	6.434.590.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.136.277.271)
Pihak ketiga - bersih	6.921.919.065	5.298.313.208
Jumlah	10.877.440.206	7.295.993.513

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

a. By Debtor

Related parties (Note 28)	
Third parties	
PT Asha Fortuna Corpora	
PT Andalan Teknologi Mandiri	
PT Surya Fokus Teknologi	
Yayasan BPK Penabur	
Media Inti Mardhika	
Kapushansiber Bainstrahan Kemhan	
Vision Tama Futurindo	
Fishtail Inc	
Talaxeum Holding Limited	
Betterplace Safety Solutions Pte. Ltd	
GII Hok Im Tong	
Global International Technology Sdn. Bhd.	
Perfomance Labs Pte. Ltd	
PT Berdayakan Usaha Indonesia	
CV Sahabat Komunikasi Anda	
PT Sapta Muda Berkarya	
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	
Slash Digital Pte. Ltd	
PT Ruang Tanpa Batas	
PT Karunia Pangan Nusantara	
PT Kopectel Mediatron	
PT Julo Teknologi Perdana	
PT Ayo Kreasi Teknologi	
Other (each bellow) Rp 100 million)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Third parties - net	
Total	

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	11.125.563.746	7.244.276.334	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	714.357.778	934.090.907	Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)
Ringgit Malaysia (Catatan 29)	173.795.953	173.795.960	Ringgit Malaysia (Catatan 29)
Dolar Singapura (Catatan 29)	-	80.107.583	Dolar Singapura (Catatan 29)
Jumlah	12.013.717.477	8.432.270.784	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	10.877.440.206	7.295.993.513	Total - net
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum jatuh tempo	4.541.088.776	3.561.594.425	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.317.143.408	615.757.445	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.288.546.519	464.346.010	31 - 60 days
61 - 90 hari	985.917.425	140.086.800	61 - 90 days
> 90 hari	1.881.021.349	3.650.486.104	> 90 days
Jumlah	12.013.717.477	8.432.270.784	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	10.877.440.206	7.295.993.513	Subtotal - net
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 28)	3.949.871.141	471.317.805	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	5.472.803.798	4.316.446.055	Third parties
Jumlah	9.422.674.939	4.787.763.860	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.136.277.271)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	8.286.397.668	3.651.486.589	Subtotal - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 28)	5.650.000	1.526.362.500	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	2.585.392.538	2.118.144.424	Third parties
Jumlah	2.591.042.538	3.644.506.924	Subtotal
Jumlah	10.877.440.206	7.295.993.513	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.136.277.271	1.431.821.697	Balance at the beginning of year
Penambahan (Catatan 23)	-	78.900.863	Provisions (Note 23)
Pemulihan	-	(374.445.289)	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>1.136.277.271</u>	<u>1.136.277.271</u>	Balance at the end of year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

7. Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian perangkat lunak.

7. Advance for Purchase of Intangible Asset

This account represents advance payment made in relation to acquisition of software.

8. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

	Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/Balance		
	2024	2023	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Jenis Usaha/ Principal Activity
	%	%			
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted Shares - Indonesia					
PT Lino Walden Teknologi (Lino)	20,00	20,00	600.000.000	600.000.000	Perdagangan besar dan eceran/Wholesale and retail trading
PT Ayo Kreasi Teknologi (Aksi)	20,00	20,00	2.187.500.000	2.187.500.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading as well as communication and information
PT Ruang Tanpa Batas (Kisah Ruang)	15,00	-	1.500.000.000	-	Aktivitas perancangan khusus dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ Custom design activities and web portals and/or digital platforms with commercial purposes/
PT Sehat Mental Indonesia dan Dunia (Psikologimu)	15,25	15,25	180.000.000	180.000.000	Informasi dan komunikasi serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Information and communication as well as professional, scientific and technical activities
PT Techpolitan Indonesia Persada (Techpolitan)	7,50	7,50	235.000.000	235.000.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading as well as communication and information
PT Kolaborasi Sehat Indonesia (Kolsein)	7,46	7,46	1.273.225.750	1.273.225.750	Kesenian, hiburan dan rekreasi serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/Art, entertainment and recreation, as well as activities related to rental and leasing without an option to buy, employment, travel agencies, and other business support services
PT Wangsa Ultima Kreasi (Wangsa)	-	20,00	-	600.000.000	Jasa aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta serta jasa periklanan/The service of film, video and television production activities by private entities, as well as advertising services
Jumlah/Total			5.975.725.750	5.075.725.750	

Penempatan Investasi Saham Baru

Tahun 2024

Kisah Ruang

Pada tanggal 29 April 2024, Kisah Ruang meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 505.750.000 menjadi sebesar Rp 2.005.750.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 1.500.000.000 atau 150 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,00% melalui konversi utang.

Tahun 2023

Aksi

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan membeli saham Aksi sebesar Rp 187.500.000 atau 125 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 7,14%.

8. Investment in Shares

This account consists of:

Placement of New Investment in Shares

Year 2024

Kisah Ruang

On April 29, 2024, Kisah Ruang increased its issued and paid-up capital stock from Rp 505,750,000 to Rp 2,005,750,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 1,500,000,000 or 150 series B shares representing 15.00% ownership interest.

Year 2023

Aksi

On May 16, 2023, the Company purchased shares in Aksi amounting to Rp 187,500,000 or 125 shares representating 7.14% ownership interest.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Aksi meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.750.000.000 menjadi sebesar Rp 3.750.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 2.000.000.000 atau 250 lembar saham seri B melalui konversi utang, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Aksi meningkat menjadi 20,00%.

On July 27, 2023, Aksi increased its issued and paid-up capital stock from Rp 1,750,000,000 to Rp 3,750,000,000 and was fully subscribed by the Company amounting to Rp 2,000,000,000 or 250 series B shares through debt conversion, thus the Company's ownership in Aksi increase to 20.00%.

Psikologimu

Psikologimu

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Psikologimu meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 430.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 180.000.000 atau 450 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,25% melalui konversi utang.

On August 2, 2023, Psikologimu increased its issued and paid-up capital stock from Rp 250,000,000 to Rp 430,000,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 180,000,000 or 450 series B shares representing 15.25% ownership interest.

Penjualan Investasi Saham

Proceed from Investment in Share

Tahun 2024

Year 2024

Wangsa

Wangsa

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menjual 200.000 lembar saham dengan harga jual Rp 600.000.000 kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak memiliki porsi kepemilikan pada Wangsa.

On March 21, 2024, the Company sold 200,000 shares with selling price amounted to Rp 600,000,000 to third party, thus, the Company's does not have ownership in Wangsa.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Changes in Ownership Interest

Tahun 2023

Year 2023

Techpolitan

Techpolitan

Pada tanggal 4 September 2023, Techpolitan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 2.525.000.000 menjadi sebesar Rp 3.325.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 5,36%.

On September 4, 2023, Techpolitan increased the issued and paid-up capital stock from Rp 2,525,000,000 to Rp 3,325,000,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 5.36%.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan membeli 60.000 saham milik PT Duta Global Persada, pihak ketiga, dengan investasi sebesar Rp 60.000.000. Dengan pembelian ini, kepemilikan Perusahaan pada Techpolitan meningkat menjadi sebesar 7,50%.

On the same date, the Company purchased 60,000 shares owned by PT Duta Global Persada, third party, with an investment amounting to Rp 60,000,000. With the purchased, the Company's ownership in Techpolitan increase to 7.50%.

Kolsein

Kolsein

Pada tanggal 22 Desember 2023, Kolsein meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 2.700.445.750 menjadi sebesar Rp 3.743.550.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 73.200.000 atau 732 lembar saham seri A, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kolsein menurun menjadi 7,46%.

On December 22, 2023, Kolsein increased its issued and paid-up capital stock from Rp 2,700,445,750 to Rp 3,743,550,000 and part of which amounting to Rp 73,200,000 or 732 series A shares was subscribed by the Company, thus, the Company's ownership in Kolsein decrease to 7.46%.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan investasi saham adalah sebagai berikut:

Changes in investment in shares is as follows:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	5.075.725.750	2.575.025.750	Beginning balance
Penambahan investasi	1.500.000.000	2.500.700.000	Additions on investment
Penjualan investasi	(600.000.000)	-	Sale of investment
Saldo akhir	5.975.725.750	5.075.725.750	Ending balance

Meskipun Grup memiliki 20% saham di Lino dan Aksi, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Although the Group holds 20% of the equity shares in Lino and Aksi, the Group does not have significant influence over this company.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Management believes that there is no impairment on this financial assets.

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Changes during 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		30 Juni 2024/ June 30, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	12.452.696.517	48.000.000	-	12.500.696.517	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.025.739.788	12.787.973	-	1.038.527.761	Office equipment
Komputer	937.996.698	42.569.200	19.126.100	961.439.798	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Bangunan	-	486.316.732	-	486.316.732	Building
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	863.714.286	Office space
Jumlah	17.892.516.972	589.673.905	19.126.100	18.463.064.777	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	193.485.053	38.934.239	-	232.419.292	Building
Peralatan kantor	670.602.317	96.537.306	-	767.139.623	Office equipment
Komputer	699.887.209	55.428.596	5.179.985	750.135.820	Computer
Kendaraan	451.979.163	71.562.499	-	523.541.662	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	431.857.143	215.928.573	-	647.785.716	Office space
Jumlah	2.447.810.885	478.391.213	5.179.985	2.921.022.113	Total
Nilai Tercatat	15.444.706.087			15.542.042.664	Net Carrying Value

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	3.969.846.517	8.482.850.000	-	12.452.696.517	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.009.633.556	16.106.232	-	1.025.739.788	Office equipment
Komputer	806.816.891	132.021.707	841.900	937.996.698	Computers
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	552.759.295	863.714.286	552.759.295	863.714.286	Office space
Jumlah	8.951.425.942	9.494.692.225	553.601.195	17.892.516.972	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	115.616.574	77.868.479	-	193.485.053	Building
Peralatan kantor	451.044.084	219.558.233	-	670.602.317	Office equipment
Komputer	585.343.216	114.614.153	70.160	699.887.209	Computers
Kendaraan	308.854.165	143.124.998	-	451.979.163	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	531.917.739	452.698.699	552.759.295	431.857.143	Office space
Jumlah	1.992.775.778	1.007.864.562	552.829.455	2.447.810.885	Total
Nilai Tercatat	6.958.650.164			15.444.706.087	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	55.428.596	56.382.207	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	422.962.617	447.232.243	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	478.391.213	503.614.450	Total

Pengurangan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in six-month period ended June 30, 2024 and 2023 pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga jual	15.000.000	-	Selling price
Nilai tercatat	13.946.115	771.742	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.053.885	(771.742)	Gain (loss) on sale of property and equipment

Perusahaan memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m² atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang akan jatuh tempo tahun 2047.

Qorser, entitas anak, memiliki 19 (sembilan belas) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 1.230 m² atas nama Qorser, entitas anak, dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 21 tahun sampai dengan 2043.

Kirana, entitas anak, memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 822 m² atas nama Ikin Wirawan, pihak berelasi, dan Sugiarto Budiono, pihak ketiga, dengan hak legal masing-masing berupa Hak Milik dan HGB yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan 2053.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses balik nama atas hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m² under the name of the Company with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expire in 2047.

Qorser, a subsidiary, owns 19 (nineteen) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 1,230 m² under the name of PT Pusaka Mas Persada, a related party, with Building Use Rights for a period of 21 years until 2043.

Kirana, a subsidiary, owns 2 (two) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 822 m² under the name of Ikin Wirawan, a related party, and Sugiarto Budiono, a third party, with Property Right and Building Use Right for a period of 30 years until 2053.

Management believes that there will be no difficulty in the extension and title transfer process of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Group's certain property and equipment are used as collateral for bank loan (Note 12).

10. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari atas:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piranti lunak	9.843.910.206	9.367.611.618	Software
Aset kripto	306.745.499	191.954.881	Cryptocurrency assets
Jumlah	<u>10.150.655.705</u>	<u>9.559.566.499</u>	Total

Piranti Lunak

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Changes during period 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		30 Juni 2024/ June 30, 2024
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Piranti lunak	12.185.278.413	1.142.500.000	-	13.327.778.413
<u>Akumulasi amortisasi:</u>				
Piranti lunak	2.817.666.795	666.201.412	-	3.483.868.207
Nilai Tercatat	<u>9.367.611.618</u>			<u>9.843.910.206</u>

10. Intangible Assets

The Company's intangible assets consist of the following:

Software

	At cost:
Software	
<u>Accumulated amortization:</u>	
Software	
Net Carrying Value	

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during year 2023			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Piranti lunak	11.634.300.652	230.000.000	-	320.977.761	12.185.278.413	Software
Piranti lunak dalam pengembangan	320.977.761	-	-	(320.977.761)	-	Software under development
Jumlah	11.955.278.413	230.000.000	-	-	12.185.278.413	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>						<u>Accumulated amortization:</u>
Piranti lunak	1.612.555.621	1.205.111.174	-	-	2.817.666.795	Software
Nilai Tercatat	10.342.722.792				9.367.611.618	Net Carrying Value

Jumlah beban amortisasi adalah sebesar Rp 666.201.412 dan Rp 665.072.750 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piranti lunak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset Kripto

Aset kripto Grup berupa *bitcoin*, yang diukur dengan metode revaluasi.

Nilai wajar aset kripto – *bitcoin* didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Amortization expense amounting to Rp 666,201,412 and Rp 627,072,250 for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 were recorded under cost of revenues (Note 22).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned software.

Cryptocurrency Asset

The Group's cryptocurrency asset is bitcoin, which is measured using revaluation model.

The fair value of cryptocurrency asset - bitcoin is based on quoted price in an active market as of reporting date.

11. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan estimasi klaim pengembalian pajak (Catatan 25).

12. Utang Bank

Pada tanggal 17 Mei 2024, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk membiayai keperluan modal kerja. Fasilitas kredit yang diterima adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum Rp 2.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas dengan jumlah maksimum Rp 500.000.000.

11. Other Assets

This account represents estimated claim for tax refund (Note 25).

12. Bank Loan

On May 17, 2024, Qorser, a subsidiary, obtained banking facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk which were used to finance the general working capital. The loan facilities consist of the following:

- Working Capital Credit Facility with a maximum amount of Rp 2,000,000,000.
- Limited RC Working Capital Credit Facility with a maximum amount of Rp 500,000,000.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga 10% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2025.

The above facilities bear interest rate at 1.75% per annum and will be due on May 16, 2025.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Bandung (Catatan 9).

The above facilities are secured by the related land and building located at Bandung (Note 9).

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas di atas, entitas anak diwajibkan untuk memenuhi Batasan-batasan tertentu dan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh Bank.

In relation of the above facilities, the subsidiary is required to fulfill certain covenants and financial ratios set by the bank.

13. Utang Pajak

13. Taxes Payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	19.464.033	110.637.386	Corporate income tax (Note 25)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.960.000	5.500.000	Article 4 (2)
Pasal 21	27.056.159	58.425.372	Article 21
Pasal 22	2.110.755	-	Article 22
Pasal 23	40.711.896	28.948.567	Article 23
Pasal 25	57.152.325	50.269.711	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	408.458.141	105.562.970	Value-added tax - net
Jumlah	<u>556.913.309</u>	<u>359.344.006</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jasa vendor	390.787.500	20.250.000	Vendor services
Bunga - Pinjaman	198.665.993	-	Loan Interest
Jasa profesional	-	398.750.000	Professional fees
Lain-lain	7.200.000	19.544.565	Others
Jumlah	<u>596.653.493</u>	<u>438.544.565</u>	Total

15. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2024	254.000.000	516.000.000	Payment due in: 2024
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	254.000.000	516.000.000	Total minimum lease liabilities
Bunga	(13.048.012)	(28.231.459)	Interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	240.951.988	487.768.541	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(240.951.988)	(487.768.541)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa terutang adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are payables to the following:

	30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	
Ikin Wirawan	38.000.000	96.000.000	Ikin Wirawan
Wong Tjandra Lesmana	216.000.000	420.000.000	Wong Tjandra Lesmana
Jumlah	254.000.000	516.000.000	Total

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan berjangka waktu 2 tahun dengan suku bunga efektif 11,30% per tahun.

Lease liabilities represent liabilities for leasing office space and have terms of 2 years with effective interest rate at 11.30% per annum.

Jumlah beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 15.583.447 dan Rp 41.740.787 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023.

Interest expense on lease liabilities amounting to Rp 15,583,447 and Rp 41,740,787 for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023.

16. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan atas pekerjaan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak dengan rincian sebagai berikut:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
CV Jembatan Pratama	40.560.000	40.560.000	CV Jembatan Pratama
PT Max Solusindo Jaya	-	40.000.000	PT Max Solusindo Jaya
Performance Laba Pte. Ltd	-	30.832.000	Performance Laba Pte. Ltd
Yayasan Bina Nusantara	-	43.000.000	Yayasan Bina Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	-	22.423.613	Others (each below Rp 20 million)
Jumlah	<u>40.560.000</u>	<u>176.815.613</u>	Total

16. Security Deposits

This account represents security deposits from customers for programming and software development project services with details as follows:

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

	30 Juni 2024/June 30, 2024 Tidak Diaudit/Unaudited				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Asset measured at fair value:
Aset takberwujud dengan model revaluasi					Revalued intangible asset
Aset kripto	306.745.499	306.745.499	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset at FVPL
Investasi jangka pendek:					Short-term investment:
Obligasi pemerintah	1.967.538.750	1.967.538.750	-	-	Government bonds
Surat berharga	41.520.000	41.520.000	-	-	Marketable security
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset at FVOCI
Investasi saham	6.038.497.750	-	-	6.038.497.750	Investment in shares
Liabilitas dengan bunga yang nilai wajarnya disajikan:					Interest bearing liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank	2.481.328.889	-	2.481.328.889	-	Bank loan

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Nilai tercatat/ Carrying values	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Asset measured at fair value:
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Aset emas	1.020.709.001	1.020.709.001	-	-	Gold assets
Aset takberwujud dengan model revaluasi					Revalued intangible asset
Aset kripto	191.954.881	191.954.881	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset at FVPL
Investasi jangka pendek - obligasi pemerintah	1.001.000.000	1.001.000.000	-	-	Short-term investment - government bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset at FVOCI
Investasi saham	5.075.725.750	-	-	5.075.725.750	Investment in shares

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada investasi jangka pendek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of short-term investment is measured based on quoted market price published as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loan is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024/June 30, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Silicon Valley Connection	159.180.000	15,27%	3.183.600.000	PT Silicon Valley Connection
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	29.460.000	2,83%	589.200.000	Ikin Wirawan
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Silicon Valley Connection	159.180.000	15,27%	3.183.600.000	PT Silicon Valley Connection
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	29.460.000	2,83%	589.200.000	Ikin Wirawan
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

18. Capital Stock

The share ownership in the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's register, is as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

19. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023/ June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)
Bersih	23.075.019.264
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	3.681.355.047
Jumlah	26.756.374.311

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qorser, 1,5% kepemilikan Kirana, 1,5% kepemilikan Smooets, dan menjual 5.000 lembar saham Lino dari dan/atau kepada Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali".

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

19. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023/ June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
Excess of proceeds from issuance of new shares over per value	25.020.000.000
Less: share issuance costs	(1.944.980.736)
Net	23.075.019.264
Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control	3.681.355.047
Total	26.756.374.311

Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qorser, 1.5% ownership in Kirana, 1.5% ownership in Smooets and sold 5,000 shares of Lino owned by and/or to Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company. The difference between the purchase price and total net assets was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control".

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/entities	Nilai transaksi/ Transaction cost	Jumlah aset bersih/ Total net assets	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Kirana	50.000.000	1.577.662.000	1.527.662.000
Qorser	200.000.000	1.431.064.718	1.231.064.718
Smooets	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Lino	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/Total	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/entities	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Labal/ Profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Kirana	145.201.529	380.996	-	145.582.525
Qorser	134.996.218	778.947	107.444	135.882.609
Smooets	90.638.043	145.797	-	90.783.840
Jumlah/Total	370.835.790	1.305.740	107.444	372.248.974

Entitas/Entities	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Labal/ Profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kirana	144.436.077	764.172	1.280	145.201.529
Qorser	133.577.943	1.323.706	94.569	134.996.218
Smooets	87.687.398	2.936.096	14.549	90.638.043
Jumlah/Total	365.701.418	5.023.974	110.398	370.835.790

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

20. Non-controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

21. Revenues

The details of the Group's revenues are as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
a. Berdasarkan Jenis Produk			a. By Product
Jasa pemrograman	9.581.368.469	8.394.418.301	Programming services
Jasa pengembangan proyek perangkat lunak	5.429.621.261	6.152.309.842	Software development project services
Penjualan barang dagangan	2.886.126.368	-	Sales of goods
Jasa langganan	1.457.540.000	-	Subscription fees
Jasa konsultasi IT	669.490.000	145.690.000	IT consultancy services
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	140.500.000	Sales of hardware and software
Jumlah	20.024.146.098	14.832.918.143	Total

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan			b. Based on Sources of Revenues
Pihak berelasi (Catatan 28)	5.650.000	2.498.492.750	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	20.018.496.098	12.334.425.393	Third parties
Jumlah	20.024.146.098	14.832.918.143	Total

0,03% dan 16,84% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit), dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

For six-month periods ended June 30, 2024 dan 2023 (unaudited), revenues from related parties amounted to 0.03% and 16.84% of the total revenues, respectively (Note 28).

Tidak terdapat transaksi pendapatan dengan satu pelanggan pihak ketiga dengan jumlah pendapatan kumulatif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

There were no revenue transactions with any third parties customer with cumulative total revenue for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 exceeding 10% of the consolidated revenues.

22. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

22. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Jasa vendor	5.913.182.626	1.682.518.397	Vendor services
Gaji	4.583.752.402	5.259.995.703	Salaries
Pembelian barang dagangan	1.843.636.660	-	Purchase of merchandise
Amortisasi (Catatan 10)	666.201.412	665.072.250	Amortization (Note 10)
Hosting dan internet	271.543.960	223.807.823	Hosting and internet
Penyusutan (Catatan 9)	55.428.596	56.382.207	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	435.900.810	1.010.352	Others
Jumlah	13.769.646.466	7.888.786.732	Total

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi mewakili 2,13% dan 4,69% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) (Catatan 28).

For six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited), cost of revenues from related parties represent to 2.13% and 4.69% of the total revenues, respectively (Note 28).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023.

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenues for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023.

23. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

23. Operating Expenses

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pengiriman dokumen	33.495.000	1.035.640	Document delivery
Perjalanan dan akomodasi	25.753.019	32.095.321	Travel and accommodation
Pemasaran, promosi dan iklan	1.162.135	6.731.597	Marketing, promotion and advertising
Jumlah	60.410.154	39.862.558	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	1.834.391.753	1.976.482.192	Salaries and allowances
Jasa profesional	824.972.704	785.531.359	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	422.962.617	447.232.243	Depreciation (Note 9)
Asuransi dan jamsostek	412.690.335	297.980.296	Insurance and social security
Iuran dan perijinan	143.912.864	302.987.750	Licenses and permit
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	50.116.080	34.432.917	Post-employment benefits (Note 24)
Pajak-pajak	16.564.254	17.305.300	Tax expense
Sewa	-	64.800.000	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	206.902.031	158.650.087	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	3.912.512.638	4.085.402.144	Subtotal
Jumlah	3.972.922.792	4.125.264.702	Total

16,51% dan 9,64% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit), dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

For six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited), operating expenses from related parties amounted to 16.51% and 9.64% of the total operating expenses, respectively (Note 28).

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 20 Maret 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 33 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/Six Months	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	50.116.080	34.432.917
Biaya bunga	-	-
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 23)	50.116.080	34.432.917
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Keuntungan aktuaria diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-
Jumlah	50.116.080	34.432.917

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	253.406.211	178.945.329
Beban diakui di laba rugi - bersih	50.116.080	100.232.159
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(25.771.277)
Saldo akhir tahun	303.522.291	253.406.211

24. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto & Rekan, an independent actuary, dated March 20, 2023.

Number of eligible employees are 33 in June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Current service cost
Interest expense

Post-employment benefit
expense (Note 23)

Recognized in other comprehensive
income:
Actuarial gain recognized in
other comprehensive income

Total

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Balance at the beginning of year
Expense recognized in profit loss - net
Remeasurement of defined benefit
liability recognized in other
comprehensive income

Balance at the end of year

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 June 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,62% - 7,01%	6,62% - 7,01%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(35.481.117)	42.230.416	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	45.273.514	(38.449.406)	Salary growth rate

25. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

25. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	(295.013.579)	(507.610.291)	Current tax
Pajak tangguhan	(59.533.639)	8.155.279	Deferred tax
Jumlah	<u>(354.547.218)</u>	<u>(499.455.012)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.311.808.655	3.503.319.759	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(2.287.040.818)	(3.731.834.042)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	24.767.837	(228.514.283)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(282.270.000)	1.339.861.667	Difference between commercial and fiscal amortization
Sewa			Lease
Biaya sewa	-	(22.000.000)	Rent expense
Penyusutan aset hak-guna	-	11.368.122	Depreciation of right-of-use assets
Biaya bunga	-	336.339	Interest expense
Jumlah - bersih	(282.270.000)	1.329.566.128	Total - net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(13.671.367)	(82.913.812)	Interest income subjected to final tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	2.172.344	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Lain-lain	9.598.006	10.293.437	Others
Jumlah - bersih	(4.073.361)	(70.448.031)	Total - net
Rugi fiskal tahun berjalan	(261.575.524)	1.030.603.814	Current year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Prior year fiscal losses
2023	(701.408.393)	-	2023
2022	(1.803.700.144)	(1.803.700.144)	2022
2021	(898.734.691)	(898.734.691)	2021
Akumulasi rugi fiskal	(3.665.418.752)	(1.671.831.021)	Accumulated fiscal losses

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	295.013.579	507.610.291	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	295.013.579	507.610.291	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(415.571.542)	(515.205.009)	Subsidiaries
Jumlah	(415.571.542)	(515.205.009)	Subtotal
Utang pajak kini (estimasi klaim pengembalian pajak)	(120.557.963)	(7.594.718)	Current tax payable (estimated claim for tax refund)
Rincian lebih bayar dan utang pajak kini:			Details of current overpayment and tax payable:
Lebih bayar pajak kini			Current tax overpayment
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(140.021.996)	(128.028.545)	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 11)	(140.021.996)	(128.028.545)	Total (Note 11)
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	19.464.033	120.433.827	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 13)	19.464.033	120.433.827	Total (Note 13)
Jumlah utang (lebih bayar) pajak kini - bersih	(120.557.963)	(7.594.718)	Total current tax payable (overpayment) - net
Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).			Tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan	658.104.584	(4.552.784)	-	653.551.800
Entitas anak				The Company
Kirana	31.815.916	(31.664.743)	-	151.173
				Subsidiary
Jumlah	689.920.500	(36.217.527)	-	653.702.973
				Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Qorser	(65.714.977)	(25.248.838)	(25.253.936)	(116.217.751)
Smooets	(62.521.756)	1.932.726	-	(60.589.030)
				Qorser
Jumlah	(128.236.733)	(23.316.112)	(25.253.936)	(176.806.781)
				Smooets
				Subtotal
Jumlah - bersih		(59.533.639)	(25.253.936)	Total - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	331.385.907	326.030.175	688.502	-	658.104.584
Entitas anak					The Company
Kirana	92.313.196	(59.293.474)	(1.203.806)	-	31.815.916
					Subsidiary
Jumlah	423.699.103	266.736.701	(515.304)	-	689.920.500
					Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Qorser	(9.580.522)	(36.106.648)	(22.227.807)	2.200.000	(65.714.977)
Smooets	(33.128)	(59.331.984)	(3.156.644)	-	(62.521.756)
					Qorser
Jumlah	(9.613.650)	(95.438.632)	(25.384.451)	2.200.000	(128.236.733)
					Smooets
					Subtotal
Jumlah - bersih		171.298.069	(25.899.755)	2.200.000	Total - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.311.808.655	3.503.319.759	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(2.287.040.818)	(3.731.834.042)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	24.767.837	(228.514.283)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(5.448.923)	50.273.142	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	896.139	15.498.567	Tax effect of permanent differences
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(4.552.784)	65.771.709	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak	(349.994.434)	(565.226.721)	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	(354.547.218)	(499.455.012)	Tax expense

26. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 77 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

Dividen tunai tersebut akan dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2024, sehingga pada tanggal 30 Juni 2024, dividen tunai tersebut dicatat sebagai utang dividen.

26. Dividend and Reserves

Dividends

- Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 77 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

The cash dividend will be paid on July 25, 2024, thus as of June 30, 2024, the cash dividend was recorded as dividend payable.

- b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S. H., M. Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.170.000.000 atau Rp 4 per saham.

Dividen tunai tersebut akan dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2023, sehingga pada tanggal 30 Juni 2023, dividen tunai tersebut dicatat sebagai utang dividen.

Cadangan Umum

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024 dan 7 Juni 2023, Perusahaan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 200.000.000.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo cadangan umum masing-masing adalah sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 400.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

27. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	Enam Bulan/Six Months	
	2024	2023
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.955.955.697	2.955.277.996
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.042.500.000	1.042.500.000
Laba per saham	1,88	2,83

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

- b. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 8 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S. H., M. Kn., a public notary in Tangerang, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 4,170,000,000 or Rp 4 per share.

The cash dividend will be paid on July 7, 2023, thus as of June 30, 2023, the cash dividend was recorded as dividend payable.

Reserves

- a. Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 21, 2024 and June 7, 2023, the Company provided general reserve amounting Rp 200,000,000, respectively.
- b. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of general reserves amounted to Rp 600,000,000 and Rp 400,000,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent of up to 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

27. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company	2.955.277.996
The weighted average number of shares issued and outstanding	1.042.500.000
Earnings per share	2,83

The Group does not have potentially dilutive financial instruments for the six months period ended June 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023.

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi dan PT Wynettes Walden International merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.
- Wong Tjandra Lesmana merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

- Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.
- Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana dan PT Techpolitan Indonesia Persada.
- Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Grup pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 540.000.000 dan Rp 450.000.000.

28. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.
- PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi and PT Wynettes Walden International are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.
- Wong Tjandra Lesmana are close family members of Ikin Wirawan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

- The Group obtained and sold services to related parties.
- The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana and PT Techpolitan Indonesia Persada.
- On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement is extended until December 31, 2024.

Total consulting fee paid by the Group amounted to Rp 540,000,000 and Rp 450,000,000 for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, respectively.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset					Asset
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade accounts receivable (Note 6)
PT Walden Global Services	3.953.871.141	1.997.680.305	6,26%	3,44%	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	1.650.000	-	0,003%	-	Walden Global Services Pte. Ltd.
Jumlah	3.955.521.141	1.997.680.305	6,26%	3,44%	Total
Investasi saham (Catatan 8)					Investment in shares (Note 8)
PT Lino Walden Teknologi	600.000.000	600.000.000	0,95%	1,03%	PT Lino Walden Teknologi
PT Techpolitan Indonesia Persada	235.000.000	235.000.000	0,37%	0,41%	PT Techpolitan Indonesia Persada
PT Wangsa Ultima Kreasi	-	600.000.000	-	1,03%	PT Wangsa Ultima Kreasi
Jumlah	835.000.000	1.435.000.000	1,32%	2,47%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Avelca Software Sistem	-	22.477.500	-	1,15%	PT Avelca Software Sistem
Utang lain-lain					Others accounts payable
PT Wynettes Walden International	-	11.869.755	-	0,61%	PT Wynettes Walden International
Liabilitas sewa (Catatan 15)					Lease liabilities (Note 15)
Wong Tjandra Lesmana	204.084.864	396.579.450	3,38%	20,35%	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	36.867.124	91.189.091	0,61%	4,68%	Ikin Wirawan
Jumlah	240.951.988	487.768.541	3,99%	25,03%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/ Related Expenses		
Enam Bulan/Six Months			Enam Bulan/Six Months		
2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)			2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
Pendapatan (Catatan 21)					Revenues (Note 21)
PT Walden Global Services	5.650.000	2.419.292.750	0,03%	16,31%	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	-	79.200.000	-	0,53%	Walden Global Services Pte. Ltd.
Jumlah	5.650.000	2.498.492.750	0,03%	16,84%	Total

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan/Six Months		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/ Related Expenses		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)					Cost of revenues (Note 22)
PT Avelca Software Sistem	425.626.125	546.024.328	2,13%	3,68%	PT Avelca Software Sistem
CV Solusi Daya Mantap	-	150.000.000	-	1,01%	PT Walden Global Services
Jumlah	425.626.125	696.024.328	2,13%	4,69%	Total
Beban usaha (Catatan 23)					Operating expenses (Note 23)
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	540.000.000	300.000.000	13,59%	7,27%	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Ikin Wirawan	8.000.000	42.000.000	0,20%	1,02%	Ikin Wirawan
Wong Tjandra Lesmana	108.000.000	22.800.000	2,72%	0,55%	Wong Tjandra Lesmana
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	33.000.000	-	0,80%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	116.000.000	97.800.000	2,92%	2,37%	Total
Jumlah	656.000.000	397.800.000	16,51%	9,64%	Total
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other Income (Expenses)
Beban bunga					Interest expense
Wong Tjandra Lesmana	12.707.334	44.212.948	81,54%	83,69%	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	2.876.113	8.280.890	18,46%	15,67%	Ikin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	336.339	-	0,64%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	15.583.447	52.830.177	100,00%	100,00%	Total

- e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:

- e. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel as follows:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris	600.000.000	1.230.000.000	Board of Commissioners
Direksi	254.400.000	618.672.670	Board of Directors
Jumlah	854.400.000	1.848.672.670	Total

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga pasar dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala. Bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including market price risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in market price related to financial assets measured at FVPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measurement at FVPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The performance of the Group's financial assets measured at FVPL is monitored periodically together with a regular assessment of their relevance to the Group's strategic plans.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVPL to be immaterial in term of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

The following table shows monetary assets:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata Uang/ Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang/ Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank	USD	58.402	27.846	429.281.182	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	43.503	60.592	934.090.907	Trade accounts receivable
	MYR	49.956	52.004	173.795.960	
	SGD	-	6.840	80.107.583	
Jumlah Aset		1.847.171.051		1.617.275.632	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Setoran jaminan	USD	-	1.960	30.832.000	Security deposits
Jumlah aset - bersih		1.847.171.051		1.586.443.632	Total asset - net

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 92.358.553 dan Rp 79.332.182.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, if the Rupiah currency had weakened /strengthened by 5%, against the foreign currencies with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 92,358,553 and Rp 79,332,182, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery term and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas di bank	15.778.099.645	14.785.844.074	Cash in banks
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	3.955.521.141	1.997.680.305	Related parties
Pihak ketiga	6.921.919.065	5.298.313.208	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	645.156.799	218.491.059	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	27.300.696.650	22.300.328.646	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

The table below shows the maximum exposures to credit risk as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara netto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank	2.481.328.889	-	-	2.481.328.889	-	2.481.328.889	Bank loan						
Utang usaha - pihak ketiga	405.633.850	-	-	405.633.850	-	405.633.850	Trade accounts payable - Third parties						
Utang lain-lain - Pihak ketiga	193.847.539	-	-	193.847.539	-	193.847.539	Other accounts payable - Third parties						
Beban akrual	596.653.493	-	-	596.653.493	-	596.653.493	Accrued expenses						
Utang dividen	1.042.500.000	-	-	1.042.500.000	-	1.042.500.000	Dividend payable						
Liabilitas sewa	254.000.000	-	-	254.000.000	(13.048.012)	240.951.988	Lease liabilities						
Setoran jaminan	-	40.560.000	-	40.560.000	-	40.560.000	Security deposits						
Jumlah	4.973.963.771	40.560.000	-	5.014.523.771	(13.048.012)	5.001.475.759	Total						
31 Desember 2023/December 31, 2023													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha							Trade accounts payable						
Pihak berelasi	22.477.500	-	-	22.477.500	-	22.477.500	Related party						
Pihak ketiga	390.100	-	-	390.100	-	390.100	Third party						
Utang lain-lain							Other accounts payable						
Pihak berelasi	11.869.755	-	-	11.869.755	-	11.869.755	Related party						
Pihak ketiga	69.581.927	-	-	69.581.927	-	69.581.927	Third parties						
Beban akrual	438.544.565	-	-	438.544.565	-	438.544.565	Accrued expenses						
Liabilitas sewa	516.000.000	-	-	516.000.000	(28.231.459)	487.768.541	Lease liabilities						
Setoran jaminan	-	176.815.613	-	176.815.613	-	176.815.613	Security deposits						
Jumlah	1.058.863.847	176.815.613	-	1.235.679.460	(28.231.459)	1.207.448.001	Total						

30. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1,5 sampai 2 tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

30. Agreements and Commitments

Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1.5 to 2 years. The lease agreement is renewable at the end of lease periods.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Perjanjian/ Agreement	Periode sewa/ Period of lease
Ikin Irawan	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 31 Desember 2024/ January 1, 2023 - December 31, 2024
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 30 Desember 2024/ January 1, 2023 - November 30, 2024
PT Techpolitan Indonesia Persada	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 30 November 2023/ January 1, 2021 - November 30, 2023
Lima Building	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 April 2021 - 31 Maret 2023/ April 1, 2021 - March 31, 2023

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023 shows the following amounts related to leases.

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset hak-guna - bersih: Ruang kantor	215.928.570	431.857.143	Right-of-use assets - net: Office space
Liabilitas sewa: Jangka pendek	240.951.988	487.768.541	Lease liabilities: Current

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyusutan aset hak-guna Ruang kantor	215.928.573	452.698.699	Depreciation of right-of-use assets: Office space

Jumlah pengeluaran kas selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 262.400.000 dan Rp 262.000.000.

The total cash outflow for leases for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 each amounted to Rp 262,400,000 and Rp 262,000,000, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate present value of minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	30 June 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	254.000.000	516.000.000	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	-	-	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
Jumlah	254.000.000	516.000.000	Total

31. Informasi Segmen

Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan meliputi jasa pemrograman dan pengembangan proyek, jasa konsultasi dan penjualan barang:

31. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which include programming services and software development, consultancy services, and sales of good:

	30 Juni 2024/June 30, 2024				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenues	15.639.581.067	2.662.202.163	2.886.126.368	(1.163.763.500)	20.024.146.098
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(10.872.759.807)	(2.587.263.499)	(1.843.636.660)	1.534.013.500	(13.769.646.466)
Hasil Segmen/Segment Results	4.766.821.260	74.938.664	1.042.489.708	370.250.000	6.254.499.632
Beban penjualan/Selling expenses	(36.256.495)	(24.153.659)	-	-	(60.410.154)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(3.402.524.581)	(509.988.057)	-	-	(3.912.512.638)
Penghasilan bunga/Interest income					27.602.954
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss					(53.461.250)
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ Gain on sale of short-term investments					10.449.852
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment					1.053.885
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					(10.112.249)
Lain-lain - bersih/Others - net					54.698.623
Laba sebelum pajak/Profit before tax					2.311.808.655
Beban pajak/Tax expenses					(354.547.218)
Laba tahun berjalan/Profit for the year					1.957.261.437

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2024/June 30, 2024				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	42.351.877.513	57.908.748.279	-	(37.105.684.308)	63.154.941.484
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets					63.154.941.484
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	5.829.777.904	1.258.824.156	-	(1.049.883.920)	6.038.718.140
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities					6.038.718.140
Pengeluaran modal/Capital expenditures	584.628.860	5.045.045	-	-	589.673.905
Penyusutan/Depreciation	372.883.506	105.507.707	-	-	478.391.213
Amortisasi/Amortization	63.671.412	602.530.000	-	-	666.201.412
	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenues	13.522.217.519	4.503.385.496	(3.192.684.872)		14.832.918.143
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(6.256.573.678)	(4.729.182.926)	3.096.969.872		(7.888.786.732)
Hasil Segmen/Segment Results	<u>7.265.643.841</u>	<u>(225.797.430)</u>	<u>(95.715.000)</u>		6.944.131.411
Beban penjualan/Selling expenses	(23.792.893)	(16.069.665)	-		(39.862.558)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(2.926.451.522)	(1.158.950.622)	-		(4.085.402.144)
Penghasilan bunga/Interest income					203.858.665
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss					(2.172.344)
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ Gain on sale of short-term investments					23.856.362
Kerugian penjualan aset tetap/ Loss on sale of property and equipment					(771.742)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					3.651.305
Lain-lain - bersih/Others - net					456.030.804
Laba sebelum pajak/Profit before tax					3.503.319.759
Beban pajak/Tax expenses					(499.455.012)
Laba tahun berjalan/Profit for the year					3.003.864.747

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023/June 30, 2023			
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION				
ASET/ASSETS				
Aset segmen/Segment assets	36.489.920.505	59.152.996.091	(35.395.848.935)	60.247.067.661
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets				-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets				60.247.067.661
LIABILITAS/LIABILITIES				
Liabilitas segmen/Segment liabilities	14.558.260.546	205.320.676	(9.103.407.049)	5.660.174.173
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities				-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities				5.660.174.173
Pengeluaran modal/Capital expenditures	8.206.685.758	-	-	8.206.685.758
Penyusutan/Depreciation	387.369.251	116.245.199	-	503.614.450
Amortisasi/Amortization	62.733.918	602.338.332	-	665.072.250
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:				
Pemulihan Piutang/ Recoveries of receivables	-	550.000.000	-	550.000.000

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

32. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	Enam Bulan/Six Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang	1.500.000.000	-	Addition in investment in shares through receivable conversion
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian	1.120.000.000	-	Acquisition of intangible assets through application of advances
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	863.714.286	Additions in right-of-use asset through lease liabilities

33. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Utang bank	-	2.481.328.889	-	2.481.328.889	Bank loan
Liabilitas sewa	487.768.541	(262.400.000)	15.583.447	240.951.988	Lease liabilities
Jumlah	487.768.541	2.218.928.889	15.583.447	2.722.280.877	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa	21.663.661	(466.000.000)	932.104.880	487.768.541	Lease liabilities

33. Reconciliation on Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat dilakukan.

34. New Financial Accounting Standard

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and- leaseback Transaction

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
